

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi secara pesat sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dibidang telekomunikasi. Perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan nama PT. Telekomunikasi Indonesia diresmikan pada tanggal 14 November 1995. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia.

Dalam kesehariannya, pegawai Telkom bekerja mulai pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB dengan durasi istirahat 1 jam pukul 12.00-13.00. Pegawai Telkom terdiri atas dua divisi, yaitu bagian kantor dan bagian lapangan. Bagian kantor terdiri dari pegawai yang paling banyak melakukan aktifitas bekerja didalam kantor. Sedangkan bagian lapangan terdiri dari pegawai yang paling banyak menghabiskan waktu berhubungan dengan masyarakat.

Demi menunjang pekerjaan, divisi bagian kantor membutuhkan desain kursi dan meja yang ergonomis. Sikap kerja statis dan tidak ergonomis selama bekerja seperti membungkukkan badan, menyandarkan badan pada salah satu sisi tubuh, memutar pinggang tanpa memutar tubuh sekaligus, dan menyilangkan kaki dapat menimbulkan masalah-masalah kesehatan pada pegawai. Der Ploeg

HP *et al.* (2012) menyebutkan bahwa duduk 6-9 jam perhari dapat meningkatkan risiko kejadian nyeri punggung bawah. Hal ini membuat pegawai PT Telkom berisiko mengalami nyeri punggung bawah karena mereka menghabiskan waktu bekerja kira-kira sembilan jam perhari dalam posisi duduk.

Low Back Pain atau disebut juga Nyeri punggung bawah ini merupakan salah satu keluhan yang sering dirasakan pekerja atau karyawan dan penyebab utama kecacatan yang mempengaruhi kinerja dari masyarakat. Menurut Muttaqin (2008) menyebutkan bahwa nyeri punggung bawah adalah kondisi yang tidak menyenangkan disertai adanya nyeri dan keterbatasan dalam beraktivitas.

Sindroma ini muncul akibat melakukan aktivitas sehari-hari secara berlebihan, seperti mengangkat benda berat dengan cara yang salah, duduk serta berdiri dalam waktu lama. Nyeri punggung bawah *myogenic* ditandai dengan gejala utama rasa nyeri atau perasaan tidak enak didaerah tulang belakang bagian bawah dan sekitarnya (Dachlan, 2009).

Faktor resiko nyeri punggung bawah dapat dipengaruhi antara lain jenis kelamin, umur, indeks masa tubuh (IMT), masa kerja, jenis pekerjaan, merokok, olahraga dan konsumsi alkohol. Hasil studi Departemen Kesehatan RI didapatkan pekerja yang memiliki keluhan kesehatan berupa gangguan otot rangka sebesar 16% dari 40,5% pekerja Indonesia (Departemen Kesehatan RI, 2017).

Posisi statis selama bekerja dapat menyebabkan beban yang berlebihan dan kerusakan jaringan pada vertebra lumbal. Duduk terlalu lama dengan posisi yang salah menyebabkan ketegangan otot-otot, keregangan ligamentum tulang belakang dan tekanan abnormal dari jaringan sehingga menimbulkan rasa sakit.

Nyeri pada punggung bawah merupakan salah satu dari berbagai proses penyakit yang Allah timpakan terhadap makhlukNya. Adapun adanya penyakit sebagai pengingat para makhlukNya agar senantiasa mengharap kesembuhan yang datang dari Allah dan hendaknya kita selalu menjaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

يَسْفِينْ فَهُوَ مَرَضْتُ وَإِذَا

Artinya :

“Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, (Asy-Syu'ara' 26:80)” QS. Asy Syu'ara 26:80)

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuktikan adakah hubungan sikap dan masa kerja dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pegawai PT. Telkom Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan sikap dan masa kerja dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pegawai PT. Telkom Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sikap dan masa kerja dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pegawai PT. Telkom Surakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan sikap kerja terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada pegawai PT. Telkom Surakarta
- b. Mengetahui hubungan masa kerja terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada pegawai PT. Telkom Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai ergonomi dalam melakukan pekerjaan. Khususnya gambaran mengenai sikap dan masa kerja serta hubungannya dengan kejadian nyeri punggung bawah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wawasan tentang hubungan antara sikap dan masa kerja kaitannya dengan pegawai PT.

Telkom Surakarta serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian yang relevan.